

## BAB IV

### ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan dibahas analisis terhadap laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari, Tbk. Untuk mengetahui tingkat kesehatan finansial sebelum go-publik (tahun 1995 dan 1996) dan setelah go-publik (tahun 1998 dan 1999). Analisis ini berdasarkan SK Menteri Keuangan No. 198/ KMK. 016/1998 yang terbagi menjadi 8 indikator, yaitu Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE), Imbalan Investasi (ROI), Cash Ratio, Current Ratio, Collection Periods, Perputaran Persediaan, Perputaran Total Asset, dan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset.

#### 4.1. ANALISIS KEUANGAN SEBELUM DAN SETELAH GO-PUBLIK

##### 1. Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE)

Perhitungannya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.1

ROE PT.Astra Agro Lestari, Tbk.  
Sebelum dan Setelah Go-Publik  
(dalam miliaran rupiah)

Tahun	Laba Setelah Pajak	Modal Sendiri	ROE	Rata-Rata ROE
1995	66,023	532,894	12,39%	11,47%
1996	63,328	600,142	10,55%	
1998	219,343	932,873	23,51%	19,83%
1999	172,892	1.070,325	16,15%	

Analisisnya dapat dilihat dibawah ini :

*Sebelum Go-Publik*

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa rata-rata ROE sebelum go-publik adalah 11,47%. Dengan rasio sebesar 11,47% berarti penggunaan dana yang dibiayai dengan modal sendiri dilakukan secara efektif. Hal ini menunjukkan perusahaan dalam kondisi yang baik.

*Setelah Go-Publik*

Berdasarkan data diatas rata-rata ROE setelah go-publik adalah 19,83%. Hal ini menunjukkan perusahaan berada dalam kondisi yang baik karena perusahaan dapat menggunakan dana yang dibiayai dengan modal sendiri secara efektif.

Berdasarkan analisis rasio ROE yang dihasilkan perusahaan mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata ROE sebelum go-publik sebesar 11,47% dan setelah go-publik sebesar 19,83% sehingga terjadi kenaikan sebesar 8,36%. Hal ini berarti penggunaan dana yang dibiayai oleh modal sendiri yang dilakukan setelah go-publik lebih efektif dibandingkan dengan sebelum go-publik. Kondisi ini menunjukkan perusahaan berada dalam kondisi yang baik.

## 2. Imbalan Investasi ( ROI )

Perhitungannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2  
Perhitungan Capital Employed  
(dalam miliaran rupiah)

Tahun	Total Aktiva ( a )	Aktiva Tetap ( b )	Capital Employed ( a – b )
1995	1.196,054	1.070,164	125,89
1996	1.486,808	1.273,671	213,137
1998	2.081,173	1.687,713	393,46
1999	2.160,817	1.806,065	354,749

Tabel 4.3  
ROI PT. Astra Agro Lestari, Tbk.  
Sebelum dan Setelah Go-Publik  
(dalam miliaran rupiah)

Tahun	EBIT	Penyusutan	Capital Employed	ROI	Rata-Rata ROI
1995	87,971	96,584	125,89	146,6%	
1996	82,862	130,080	213,137	99,9%	123,255%
1998	316,339	231,819	393,46	139,32%	
1999	254,785	315,180	354,749	160,67%	155,07%

Analisisnya dapat dilihat dibawah ini.

*Sebelum Go-Publik*

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa rata-rata ROI sebelum go-publik adalah 123,255%. Rasio ini berarti bahwa perusahaan mampu

menghasilkan keuntungan yang besar dari modal yang diinvestasikan.

Hal ini menunjukkan perusahaan berada dalam kondisi yang baik.

*Setelah Go-Publik*

Berdasarkan data diatas rata-rata ROI setelah go-publik adalah 155,07%. Hal ini berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang besar dari modal yang diinvestasikan sehingga perusahaan berada dalam kondisi yang baik.

Berdasarkan analisis ROI yang dihasilkan mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata ROI sebelum go-publik sebesar 123,255% dan setelah go-publik sebesar 155,07% sehingga terjadi kenaikan sebesar 31,815%. Hal ini berarti perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari modal yang diinvestasikan sehingga menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik.

### 3. Cash Ratio

Perhitungannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4  
Cash Ratio PT. Astra Agro Lestari, Tbk.  
Sebelum dan Setelah Go-Publik  
(dalam miliaran rupiah)

Tahun	Kas/Bank	SBJ	Current Liabilities	Cash Ratio	Rata-Rata Cash Ratio
1995	32,054	-	135,807	23,6%	
1996	95,401	-	267,958	35,6%	36,1%
1998	153,893	-	498,577	30,87%	
1999	96,722	-	498,933	19,38%	25,125%

Analisisnya adalah sebagai berikut :

#### *Sebelum Go-Publik*

Berdasarkan data diatas rata-rata Cash Ratio sebelum go-publik adalah 36,1%. Rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang kurang baik. Hal ini dapat dilihat bahwa Cash Ratio perusahaan berada dibawah prinsip kehati-hatian, yaitu 100%. Penyebabnya adalah kas atau setara kas yang dimiliki perusahaan belum mampu memenuhi hutang lancarnya.

#### *Setelah Go-Publik*

Berdasarkan data diatas rata-rata Cash Ratio setelah go-publik adalah 25,125%. Rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dalam kondisi yang sehat karena kas atau setara kas yang dimiliki perusahaan

belum mampu memenuhi hutang lancarnya. Selain itu dapat dilihat bahwa Cash Ratio setelah go-publik berada dibawah 100% sehingga perusahaan tidak dalam kondisi yang baik.

Berdasarkan analisis Cash Ratio yang dihasilkan perusahaan mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata Cash Ratio sebelum go-publik sebesar 36,1% dan setelah go-publik sebesar 25,125% sehingga terjadi penurunan sebesar 10,975%. Penurunan ini berarti terjadi penurunan dalam hal kemampuan memenuhi hutang lancar. Selain itu keadaan ini juga menunjukkan bahwa Cash Ratio yang dimiliki perusahaan masih berada dibawah 100% sehingga menunjukkan perusahaan tidak berada dalam kondisi yang baik.

#### 4. Current Ratio

Perhitungannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5  
Current Ratio PT. Astra Agro Lestari, Tbk.  
Sebelum dan Setelah Go-Publik  
(dalam miliaran rupiah)

Tahun	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio	Rata-Rata Current Ratio
1995	67,265	135,807	49,53%	38,965%
1996	156,467	267,958	58,39%	
1998	270,797	498,577	54,31%	47%
1999	198,019	498,933	39,69%	

Analisisnya dapat dilihat dibawah ini.

*Sebelum Go-Publik*

Berdasarkan data diatas rata-rata Current Ratio sebelum go-publik adalah 38,965%. Rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang kurang baik. Hal ini terlihat dari Current Ratio perusahaan berada dibawah prinsip kehati-hatian, yaitu 200%. Penyebabnya adalah aktiva lancar yang tersedia dalam perusahaan belum mampu memenuhi hutang lancarnya.

*Setelah Go-Publik*

Berdasarkan data diatas rata-rata Current Ratio setelah go-publik adalah 47%. Hal ini berarti aktiva lancar yang dimiliki perusahaan belum mampu memenuhi hutang lancarnya sehingga perusahaan tidak berada dalam kondisi yang baik. Rasio ini masih berada dibawah prinsip kehati-hatian sebesar 200% yang berarti juga bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang kurang sehat.

Berdasarkan analisis Current Ratio yang dihasilkan mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata Current Ratio sebelum go-publik sebesar 38,965% dan setelah go-publik sebesar 47% sehingga terjadi kenaikan sebesar 8,035%. Hal ini berarti terjadi kenaikan dalam hal kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendeknya apabila sewaktu-waktu ada penagihan. Namun hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio perusahaan berada dibawah 200%.

## 5. Collection Periods

Perhitungannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6  
Collection Period PT Astra Agro Lestari ,Tbk.  
Sebelum dan Setelah Go-Publik  
(dalam miliaran rupiah)

Tahun	Total Piutang Usaha	Total Pendapatan Usaha	x 365 hari	Collection Period	Rata-Rata Collection Period
1995	2,725	293,724		3 hari	
1996	5,957	342,090		6 hari	4,5 hari
1998	7,116	853,747		3 hari	
1999	11,106	936,951		4 hari	3,5 hari

Analisisnya adalah sebagai berikut :

### *Sebelum Go-Publik*

Berdasarkan data diatas rata-rata collection period sebelum go-publik adalah 4,5 hari. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik karena perusahaan mampu mengumpulkan piutang dalam waktu yang sangat cepat. Jangka waktu piutang adalah 1-3 bulan. Kondisi ini mengurangi resiko tidak tertagihnya piutang.

### *Setelah Go-Publik*

Berdasarkan data diatas rata-rata Collection Period setelah go-publik adalah 3,5 hari. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik karena perusahaan mampu mengumpulkan piutang dalam waktu yang cepat.



Berdasarkan analisis Collection Periods yang dihasilkan perusahaan mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata sebelum go-publik sebesar 4,5 hari dan setelah go-publik sebesar 3,5 hari sehingga terjadi penurunan sebesar 1 hari. Meskipun terjadi penurunan namun menunjukkan kondisi yang baik karena perusahaan mampu melakukan penagihan piutang dalam waktu yang cepat.

#### 6. Perputaran Persediaan

Perhitungannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7  
Perputaran Persediaan PT. Astra Agro Lestari, Tbk.  
Sebelum dan Setelah Go-Publik  
(dalam miliaran rupiah)

Tahun	Total Persediaan	Total Pendapatan Usaha	x 365 hari	Perputaran Persediaan	Rata-Rata PP
1995	20,416	293,724		25 hari	
1996	22,809	342,090		24 hari	24,5 hari
1998	91,023	393,46		39 hari	
1999	80,435	354,749		31 hari	35 hari

Analisisnya adalah sebagai berikut :

#### *Sebelum Go-Publik*

Berdasarkan data diatas rata-rata Perputaran Persediaan sebelum go-publik adalah 24,5 hari. Rasio ini berarti modal yang tertanam dalam persediaan akan berputar selama 24,5 hari dalam setahun yang berarti tercipta kondisi yang efisien dan teratur dalam penggunaan persediaan

karena mampu mencapai tingkat perputaran yang cepat. Perputaran Persediaan yang cepat dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian akibat kerusakan, keusangan maupun turunnya harga.

#### *Setelah Go-Publik*

Berdasarkan data diatas rata-rata Perputaran Persediaan setelah go-publik adalah 35 hari. Ratio ini berarti modal yang tertanam dalam persediaan akan selama 35 hari dalam setahun yang berarti tercipta kondisi yang efisien dan teratur dalam penggunaan persediaan karena mampu mencapai tingkat perputaran yang cepat.

Berdasarkan analisis Perputaran Persediaan mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata Perputaran Persediaan sebelum go-publik sebesar 24,5 hari dan setelah go-publik sebesar 35 hari sehingga terjadi kenaikan sebesar 10,5 hari. Hal ini berarti tingkat perputaran persediaan menjadi lebih lama. Meskipun begitu perusahaan tetap berada dalam kondisi yang baik karena memiliki tingkat perputaran yang cepat.

## 7. Total Asset Turnover (TATO)

Perhitungannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8  
TATO PT. Astra Agro Lestari, Tbk  
Sebelum dan Setelah Go-Publik  
(dalam miliaran rupiah)

Tahun	Total Pendapatan	Capital Employed	TATO	Rata-Rata TATO
1995	311,753	125,89	247,64%	205,215%
1996	346,974	213,137	162,79%	
1998	855,576	393,46	217,45%	228,17%
1999	953,881	354,749	268,89%	

Analisis adalah sebagai berikut :

### *Sebelum Go-Publik*

Berdasarkan data diatas rata-rata TATO sebelum go-publik adalah 205,215%. Rasio ini berarti dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva dapat berputar dengan cepat sehingga mampu menghasilkan revenue diatas 100%. Hal ini menunjukkan perusahaan berada dalam kondisi yang baik.

### *Setelah Go-Publik*

Berdasarkan data diatas rata-rata TATO setelah go-publik adalah 228,17%. Rasio ini berarti dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva dapat berputar dengan cepat sehingga mampu menghasilkan revenue

diatas 100%. Hal ini menunjukkan perusahaan berada dalam kondisi yang baik.

Berdasarkan analisis TATO yang dihasilkan mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata TATO sebelum go-publik sebesar 205,215% dan setelah go-publik 228,17% sehingga terjadi kenaikan sebesar 22,955%. Hal ini berarti perusahaan berada dalam kondisi yang baik karena perusahaan mampu menggunakan aktiva dengan baik untuk menghasilkan revenue.

#### 8. Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Asset (TMS thd TA)

Perhitungannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9

Rasio TMS thd TA PT. Astra Agro Lestari, Tbk.  
Sebelum dan Setelah Go-Publik  
(dalam miliaran rupiah)

Tahun	Total Modal Sendiri	Total Asset	TMS thd TA	Rata-Rata TMS thd TA
1995	532,894	1.196,054	44,55%	42,455%
1996	600,142	1.486,808	40,36%	
1998	932,873	2.081,173	44,82%	47,175%
1999	1.070,325	2.160,814	49,53%	

Analisisnya dapat dilihat dibawah ini.

*Sebelum Go-Publik*

Berdasarkan data diatas rata-rata rasio TMS terhadap TA sebelum go-publik adalah 42,455%. Hal tersebut berarti modal sendiri yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan adalah sebesar 42,455% sedangkan sisanya merupakan modal pinjaman. Keadaan ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang kurang bagus karena sebagian besar modalnya merupakan modal pinjaman.

*Setelah Go-Publik*

Berdasarkan data diatas rata-rata TMS terhadap TA adalah 47,175% yang berarti 47,175% merupakan modal sendiri sedangkan sisanya merupakan modal pinjaman. Keadaan ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang kurang bagus karena sebagian besar modalnya merupakan modal pinjaman.

Berdasarkan analisis rasio TMS terhadap TA mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata TMS terhadap TA sebelum go-publik sebesar 42,455% dan setelah go-publik sebesar 47,175% sehingga terjadi kenaikan sebesar 4,72%. Hal ini berarti perusahaan dalam kondisi yang kurang baik karena sebagian aktiva perusahaan dibiayai oleh modal pinjaman.

#### **4.2. PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN FINANSIAL PT. ASTRA AGRO LESTARI, Tbk. BERDASARKAN SK MENTERI KEUANGAN NO.198/KMK. 016/1998**

Berdasarkan SK Menteri Keuangan No. 198/KMK.016/1998 untuk mengukur tingkat kesehatan finansial perusahaan adalah dengan menghitung total skor kinerja perusahaan didasarkan atas likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan aktivitas yang terbagi atas 8 indikator yaitu ROE, ROI, Cash Ratio, Current Ratio, Collection Periods, Perputaran Persediaan, Total Asset Turnover, dan Total Modal Sendiri terhadap Total Asset.

Sistem penilaian tingkat kesehatan perusahaan yaitu dengan melakukan penjumlahan terhadap nilai skor kinerja perusahaan untuk mengetahui nilai skor tersebut, yaitu dengan menganalisis terhadap masing-masing indikator dari angka rasio yang sudah dirata-rata.

Untuk lebih jelasnya berikut ini daftar hasil penilaian skor yang diperoleh dari 8 indikator yang dinilai.

Tabel 4.10  
Daftar Penilaian Skor  
PT. Astra Agro Lestari, Tbk.

Keterangan	Sebelum Go-Publik				Setelah Go-Publik			
	1995	1996	Rata-Rata	Skor	1998	1999	Rata-Rata	Skor
ROE (%)	12,39	10,55	11,47	16	23,51	16,15	19,83	20
ROI (%)	146,6	99,91	123,255	15	139,32	170,82	155,07	15
Current Ratio (%)	49,53	58,4	38,965	0	54,31	39,69	47	0
Cash Ratio (%)	23,6	35,6	36,1	5	30,87	19,38	25,125	4
CP ( hari )	3	6	4,5	5	3	4	3,5	5
PP ( hari )	25	24	24,5	5	39	31	35	5
TATO (hari)	247,64	162,7	205,215	5	217,45	268,89	228,17	5
TMS thd TA (%)	44,55	40,36	42,455	9	44,82	49,53	47,175	9
Total Skor				60				63

Setelah diketahui skor sebelum dan setelah go-publik kemudian skor tersebut dikalikan 100/70. Perhitungannya dapat diketahui dibawah ini.

1. Sebelum Go-Publik

$$\text{Rata-rata skor} = 60 \times \frac{100}{70} = 85,71$$

2. Setelah Go-Publik

$$\text{Rata-rata skor} = 63 \times \frac{100}{70} = 90$$

Berdasarkan rata-rata skor diatas maka dapat diketahui kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari, Tbk. berdasarkan SK Menteri Keuangan No. 198/KMK. 016/1998.

#### 1. Sebelum Go-Publik

Sebelum go-publik rata-rata skornya adalah sebesar 85,71. Hal ini berarti kondisi finansial perusahaan dalam keadaan sehat kategori AA karena rata-rata skornya terletak di  $80 < TS \leq 95$ .

#### 2. Setelah Go-Publik

Setelah go-publik rata-rata skornya mengalami kenaikan menjadi 90. Meskipun mengalami kenaikan namun perusahaan dalam kondisi sehat kategori AA karena rata-rata skornya terletak di  $80 < TS \leq 95$

### 4.3. PENGUJIAN STATISTIK

#### 4.3.1. Pemilihan Sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan acak. Jadi setiap perusahaan yang go-publik mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dalam penelitian ini dipilih perusahaan yang go-publik pada tahun 1997, yaitu PT. Astra Agro Lestari, Tbk.

#### 4.3.2. Langkah-Langkah Penyusunan Penelitian

Setelah mendapatkan semua data, langkah-langkah selanjutnya adalah :



1. Menentukan variabel penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 8 variabel penelitian, yaitu ROE, ROI, Current Ratio, Cash Ratio, Collection Periods, Perputaran Persediaan, TATO, serta TMS terhadap TA. Perhitungan masing-masing rasio dapat dilihat pada tabel 4.1 s/d tabel 4.9.

2. Pengelompokan data

Dalam penelitian ini data dikelompokkan menjadi data sebelum dan setelah go-publik. Untuk data sebelum go-publik terdapat 16 sampel yang dikelompokkan dalam 1 kelompok. Untuk data setelah go-publik terdapat 16 sampel yang dikelompokkan dalam 1 kelompok lainnya.

3. Perhitungan rata-rata

Dari masing-masing variabel dihitung rata-ratanya. Rumus rata-rata adalah jumlah data dibagi banyaknya data.

4. Perhitungan uji beda 2 rata-rata

Dalam penelitian ini menggunakan rumus t-hitung untuk menghitung uji beda 2 rata-rata pada sampel yang kecil ( $n < 30$ ). Penghitungannya menggunakan SPSS for Window 0.6. Rumus t-hitung tersebut adalah :

$$t\text{-hitung} = \frac{\bar{D}}{SD/\sqrt{n}}$$

## 5. Pengujian hipotesa

Pengujian hipotesa merupakan langkah terakhir dalam pengujian statistik sebelum mengambil kesimpulan. Langkah-langkah pengujian hipotesa adalah :

- a. menentukan formula hipotesa

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

dimana :  $\mu_1$  = rasio keuangan sebelum go-publik

$\mu_2$  = rasio keuangan setelah go-publik

- b. menentukan derajat kepercayaan (level of significance)

Dalam penelitian ini menggunakan level of significance 95%, jadi  $\alpha = 5\%$ . Untuk sampel berpasangan dengan  $df = 2$  maka  $t_{0,025} = 4,303$ .

- c. degree of freedom (df)

Dalam penelitian ini jumlah sampel masing-masing rasio adalah 4 sehingga  $df = 2$ .

- d. kriteria pengujian hipotesa

$H_0$  diterima jika  $-4,303 < t\text{-hitung} < 4,303$

$H_0$  ditolak jika  $t\text{-hitung} > 4,303$  atau  $t\text{-hitung} < -4,303$

## 6. Kesimpulan

Dari hasil pengujian hipotesa dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

## a. ROE

Hipotesis :

Ho : tidak ada perbedaan ROE yang signifikan antara sebelum dan setelah go-publik.

Ha : ada perbedaan ROE yang signifikan antara sebelum dan setelah go-publik.

Nilai t-hitung yang diperoleh dari hasil perhitungan uji beda 2 rata-rata adalah sebesar -2,204 sehingga terletak di daerah penerimaan Ho (  $-4,303 < -2,204 < 4,303$  ) yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah go-publik. Walaupun tidak ada perbedaan yang signifikan namun terjadi kenaikan. Hal tersebut dapat dilihat pada rata-rata ROE sebelum go-publik sebesar 11,47% dan setelah go-publik sebesar 19,83% sehingga terjadi kenaikan sebesar 8,36%.

## b. ROI

Hipotesis :

Ho : tidak ada perbedaan ROI yang signifikan antara sebelum dan setelah go-publik.

Ha : ada perbedaan ROI yang signifikan antara sebelum dan setelah go-publik.

Nilai t-hitung yang diperoleh adalah sebesar -1,130 sehingga terletak di daerah penerimaan Ho (  $-4,303 <$

1,130 < 4,303 ) yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah go-publik. Walaupun tidak ada perbedaan yang signifikan namun terdapat kenaikan. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata ROI sebelum go-publik sebesar 123,255% dan setelah go-publik sebesar 155,07% sehingga terjadi kenaikan sebesar 31,815%.

c. Current Ratio

Hipotesis :

Ho : tidak ada perbedaan Current Ratio yang signifikan antara sebelum dan setelah go-publik.

Ha : ada perbedaan Current Ratio yang signifikan antara sebelum dan setelah go-publik.

Nilai t-hitung yang diperoleh adalah sebesar  $-0,0387$  sehingga terletak di daerah penerimaan Ho (  $-4,303 < -0,0387 < 4,303$  ) yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah go-publik. Walaupun tidak ada perbedaan yang signifikan namun terjadi kenaikan. Hal ini dapat terlihat pada rata-rata Current Ratio sebelum go-publik sebesar 38,965% dan setelah go-publik sebesar 47% sehingga terjadi kenaikan sebesar 8,305%.

d. Cash Ratio

Hipotesis :

Ho : tidak ada perbedaan Cash Ratio yang signifikan antara sebelum dan setelah go-publik.

Ha : ada perbedaan Cash Ratio yang signifikan antara sebelum dan setelah go-publik.

Nilai t-hitung yang diperoleh adalah sebesar 1,903 sehingga terletak di daerah penerimaan Ho (  $-4,303 < 1,903 < 4,303$  ) yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah go-publik. Cash Ratio ini mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata Cash Ratio sebelum go-publik sebesar 36,1% dan setelah go-publik sebesar 25,125% sehingga terjadi penurunan sebesar 10,975%.

e. Collection Periods

Hipotesis :

Ho : tidak ada perbedaan Collection Period yang signifikan antara sebelum dan setelah go-publik.

Ha : ada perbedaan Collection Period yang signifikan antara sebelum dan setelah go-publik.

Nilai t-hitung yang diperoleh adalah sebesar 0,632 sehingga terletak di daerah penerimaan Ho (  $-4,303 < 0,632 < 4,303$  ) yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah go-publik. Collection

Periods ini mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata CP sebesar 4,5 hari dan setelah go-publik sebesar 3,5 hari sehingga ada penurunan sebesar 1 hari. Walaupun terjadi penurunan namun hal tersebut menunjukkan kondisi yang lebih baik.

f. Perputaran Persediaan

Hipotesis :

Ho : tidak ada perbedaan Perputaran Persediaan yang signifikan antara sebelum dan setelah go-publik.

Ha : ada perbedaan Perputaran Persediaan yang signifikan antara sebelum dan setelah go-publik.

Nilai t-hitung yang diperoleh adalah sebesar -2,605 sehingga terletak di daerah penerimaan Ho (  $-4,303 < -2,605 < 4,303$  ) yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah go-publik. Walaupun tidak ada perbedaan yang signifikan namun terjadi kenaikan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata Perputaran Persediaan sebelum go-publik sebesar 24,5 hari dan setelah go-publik sebesar 35 hari sehingga terjadi kenaikan sebesar 10,5 hari. Meskipun terjadi kenaikan hal ini menunjukkan kondisi yang menurun.

## g. TATO

Hipotesis :

Ho : tidak ada perbedaan TATO yang signifikan antara sebelum dan setelah go-publik.

Ha : ada perbedaan TATO yang signifikan antara sebelum dan setelah go-publik.

Nilai t-hitung yang diperoleh adalah sebesar  $-0,525$  sehingga terletak di daerah penerimaan Ho (  $-4,303 < -0,525 < 4,303$  ) yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah go-publik. Walaupun tidak ada perbedaan yang signifikan namun terjadi kenaikan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata TATO sebelum go-publik sebesar  $205,215\%$  dan setelah go-publik sebesar  $228,17\%$  sehingga terjadi kenaikan sebesar  $22,955\%$ .

## h. TMS terhadap TA

Hipotesis :

Ho : tidak ada perbedaan TMS thd TA yang signifikan antara sebelum dan setelah go-publik.

Ha : ada perbedaan TMS thd TA yang signifikan antara sebelum dan setelah go-publik.

Nilai t-hitung yang diperoleh adalah sebesar  $-1,497$  sehingga terletak di daerah penerimaan Ho (  $-4,303 < -1,497 < 4,303$  ) yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan

antara sebelum dan setelah go-publik. Walaupun tidak ada perbedaan yang signifikan namun terjadi kenaikan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata TMS terhadap TA sebelum go-publik sebesar 42,455% dan setelah go-publik sebesar 47,175% sehingga terjadi kenaikan sebesar 4,72%.

Berikut ini ringkasan hasil pengujian hipotesa.

Tabel 4.11  
Daftar Hasil Pengujian Hipotesa

Rasio	Rata-rata Sebelum Go-Publik	Rata-rata Setelah Go-Publik	t-hitung	Hipotesa
ROE	-11,47	19,83	-2,204	Diterima
ROI	123,255	155,07	-1,130	Diterima
Current Ratio	38,965	47	-0,387	Diterima
Cash Ratio	36,1	25,125	1,903	Diterima
CP	4,5	3,5	0,632	Diterima
PP	24,5	35	-2,605	Diterima
TATO	205,215	228,17	-0,525	Diterima
TMS thd TA	42,455	47,175	-1,1497	Diterima

Berikut ini ringkasan signifikansi.

Tabel 4.12  
Signifikansi

Rasio	t-hitung	df	Sig. 2-tailed	Signifikansi
ROE	-2,204	2	0,158	Tidak signifikan
ROI	-1,130	2	0,376	Tidak signifikan
Current Ratio	-0,387	2	0,736	Tidak signifikan
Cash Ratio	1,903	2	0,197	Tidak signifikan
CP	0,632	2	0,592	Tidak signifikan
PP	-2,605	2	0,121	Tidak signifikan
TATO	-0,525	2	0,652	Tidak signifikan
TMS thd TA	-1,497	2	0,273	Tidak signifikan